

## ABSTRAK

Zami, Fahriana, 2011. *Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas pekapuran raya Banjarmasin Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Nining Sulistyowati, S.S.T dan Pembimbing II syahriani Nor, SKM, M.Kes.

Hubungan seksual bukan hanya hubungan yang melibatkan alat kelamin dan daerah yang mudah terangsang, tetapi juga psikologis dan emosi. Umumnya wanita khawatir bahwa hubungan seksual selama kehamilan dapat melukai bayinya dan orgasme bisa menyebabkan keguguran. Kehamilan bukan merupakan suatu alasan untuk tidak melakukan hubungan seksual, karena hubungan seksual merupakan salah satu kebutuhan fisiologis. Dalam hal ini ibu hamil juga mempunyai peranan penting dalam menjaga keharmonisan keluarganya, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan fisiologis.

Objek dalam penelitian ini adalah sikap ibu hamil primigravida tentang hubungan seksual selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil primigravida tentang hubungan seksual selama kehamilan dengan penilaian pada tiga aspek yaitu pengetahuan (*kognitif*), perasaan (*afektif*) dan perilaku (*konatif*).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik sampling adalah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin pada bulan Mei 2011 dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung dengan responden dengan alat bantu kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan memberikan skor untuk jawaban dengan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah 141 orang dan jumlah sampel sebanyak 37 orang.

Dari hasil penelitian ini diperoleh 22 responden (60%) memiliki gambaran sikap negatif tentang hubungan seksual selama kehamilan dan 15 responden (40%) yang lain memiliki gambaran sikap positif tentang hubungan seksual selama kehamilan.

Menurut hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida memiliki gambaran yang negatif yaitu cenderung tidak mendukung, menjauhi dan tidak melakukan sama sekali hubungan seksual dengan berbagai alasan diantaranya karena perubahan fisik dan psikologis.

Peneliti menyarankan pada pihak tenaga kesehatan untuk dapat memberikan konseling pada ibu hamil agar ibu hamil tetap mau melakukan hubungan seksual selama kehamilan untuk menjaga keharmonisan keluarga dan memenuhi kebutuhan fisiologis.

Kata kunci: *Sikap, Ibu Hamil, Hubungan Seksual Selama kehamilan.*